

*Analysis of the Human Development Index Conditions in Central Sulawesi  
Province in 2023*

**By Muhammad Afrilla Guffari**

***Abstract***

*Central Sulawesi Province ranks 24th nationally in the Human Development Index in 2023, indicating significant challenges in the areas of education, health, purchasing power, and welfare. This study focuses on the conditions of education, health, purchasing power, and welfare in Central Sulawesi Province, linking them to Sustainable Development Goals (SDGs) 3, 4, and 8. The objective of this research is to identify regions with optimal and non-optimal HDI based on education conditions using the BOS Fund and Educator Indicators, health conditions using the BOK Fund indicator, purchasing power using the GRDP indicator, and welfare using the investment indicator. The method used is Qualitative Comparative Analysis (QCA). The research sample consists of 13 regencies/cities in Central Sulawesi Province in 2023. The results show that seven regions have optimal human development, namely Palu City, Sigi, Poso, Morowali, Toli-Toli, Buol, and North Morowali. In contrast, four other regions, namely Banggai Laut, Banggai Kepulauan, Tojo Una-Una, and Parigi Moutong show non-optimal conditions for HDI. The relationship between the conditions of education, health, purchasing power, and welfare, supported by government programs, is expected to have a positive impact on human development in the regencies/cities of Central Sulawesi Province.*

**Keywords:** *HDI, Health and education conditions, Welfare and purchasing power conditions.*

# Analisis Kondisi Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2023

Oleh Muhammad Afrilla Guffari

## Abstrak

Provinsi Sulawesi Tengah menempati peringkat ke-24 secara nasional dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2023, menunjukkan tantangan signifikan dalam aspek pendidikan, kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan. Penelitian ini berfokus pada kondisi pendidikan, kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan di Provinsi Sulawesi Tengah dengan mengaitkannya pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) ke-3, 4, dan 8. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi wilayah-wilayah yang memiliki IPM optimal dan tidak optimal berdasarkan kondisi pendidikan melalui indikator Dana BOS dan Tenaga Pendidik, Kesehatan melalui indikator Dana BOK, daya beli melalui indikator PDRB, dan kesejahteraan melalui indikator Investasi. Metode yang digunakan adalah *Qualitative Comparative Analysis* (QCA). Sampel penelitian terdiri dari 13 Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuh wilayah memiliki pembangunan manusia yang optimal, yaitu Kota Palu, Sigi, Poso, Morowali, Toli-Toli, Buol, dan Morowali Utara. Sebaliknya, empat wilayah lainnya, yaitu Banggai Laut, Banggai Kepulauan, Tojo Una-Una, dan Parigi Moutong menunjukkan kondisi yang tidak optimal terhadap IPM. Hubungan antara kondisi aspek pendidikan, kesehatan, daya beli, dan kesejahteraan yang disokong dengan program-program pemerintah diharapkan dapat memberikan memberikan dampak positif terhadap pembangunan manusia di Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Tengah.

**Kata Kunci:** IPM, Kondisi kesehatan dan pendidikan, Kondisi kesejahteraan dan daya beli.